

**RESPON TIGA GENOTIPE PADI KETAN (*Oryza sativa glutinosa*) DENGAN
PEMBERIAN ARANG SEKAM PADI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL**

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

MUHAMMAD ALFATHI

1110212013



Pembimbing I. Dr. Ir. Nalwida Rozen. MP

Pembimbing II. Dr. Aprizal Zainal. SP.M.Si

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2016

Respon Tiga Genotipe Padi Ketan (*Oryza sativa glutinosa*) Dengan Pemberian Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil

Skripsi S1 oleh Muhammad Alfatih: 1. *Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP.* 2. *Dr. Aprizal Zainal, SP. MSi*

Abstrak

Ketersediaan unsur hara silika (Si) yang rendah pada sawah merupakan salah satu persoalan yang menyebabkan penurunan produktivitas tanaman padi ketan (*oryza sativa glutinosa*). Meskipun unsur hara Si bukan merupakan unsur hara esensial, tetapi dibutuhkan tanaman padi untuk tumbuh dan berproduktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon antara genotipe tanaman padi ketan dengan pemberian arang sekam padi terhadap pertumbuhan dan hasil, untuk mengetahui genotipe padi ketan yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik dan untuk mengetahui dosis arang sekam padi yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi ketan. Penelitian ini dilakukan dilahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan November 2014 sampai Februari 2015. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dalam bentuk Faktorial terdiri atas dua faktor. Faktor I adalah varietas padi ketan yang terdiri dari 3 genotipe, yaitu genotipe padi ketan putih, genotipe padi ketan hitam, genotipe padi ketan merah dan faktor II adalah pemberian arang sekam yang terdiri dari 4 taraf, yaitu tanpa pemberian arang sekam padi, pemberian 0.25 kg/bobot tanah, pemberian 0.50 kg/bobot tanah dan 0.75 kg/bobot tanah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan genotipe padi ketan tidak mampu berinteraksi dengan pemberian arang sekam padi. Hal ini tergantung pada respon dan kebutuhan masing-masing genotipe padi ketan pada unsur hara Si. Dosis arang sekam yang memberikan pertumbuhan dan hasil lebih baik adalah 0.25 kg/bobot tanah.

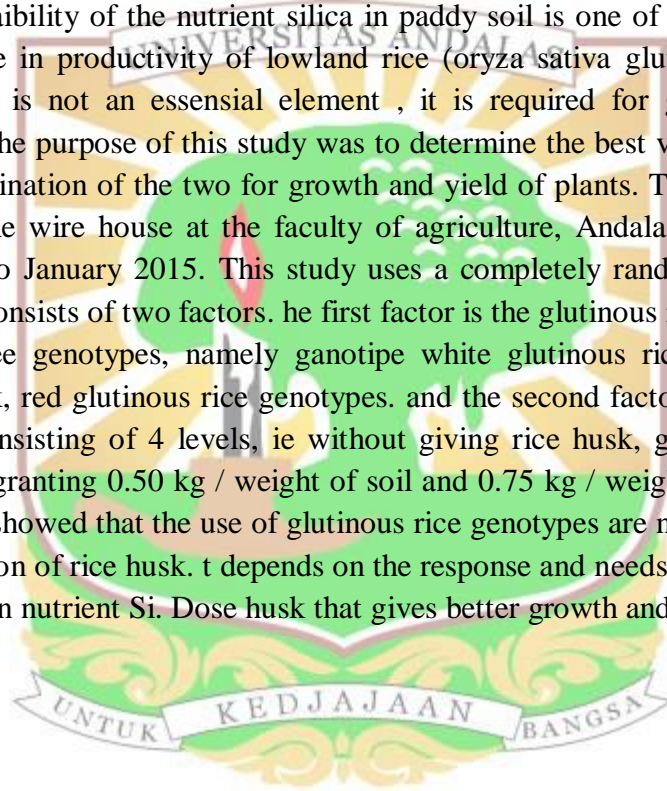
Kata kunci : *padi ketan, genotipe padi ketan, dosis arang sekam*

Glutinous Rice Response Three genotypes (*Oryza sativa glutinosa*) By granting Rice Husk Charcoal on Growth and Yield

S1 Thesis by Muhammad Alfatih Lectures : 1. Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP. 2. Dr. Aprizal Zainal, SP. MSi

ABSTRACT

Low availability of the nutrient silica in paddy soil is one of the problems that leads to decrease in productivity of lowland rice (*Oryza sativa glutinosa*). Although nutrient silica is not an essential element, it is required for good growth and development. The purpose of this study was to determine the best variety. Source of silica and combination of the two for growth and yield of plants. This research was conducted in the wire house at the faculty of agriculture, Andalas university from August 2014 to January 2015. This study uses a completely randomized design in factorial form consists of two factors. The first factor is the glutinous rice variety which consists of three genotypes, namely genotype white glutinous rice, glutinous rice genotypes black, red glutinous rice genotypes. and the second factor is the provision of rice husk consisting of 4 levels, ie without giving rice husk, granting 0.25 kg / weight of soil, granting 0.50 kg / weight of soil and 0.75 kg / weight of soil. Results from the study showed that the use of glutinous rice genotypes are not able to interact with the provision of rice husk. It depends on the response and needs of each glutinous rice genotypes in nutrient Si. Dose husk that gives better growth and yield is 0.25 kg / weight of soil.



Keywords : Glutinous rice, Glutinous rice genotypes, Dose husk charcoal